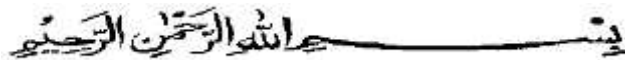


KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul *Nilai Budaya Dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16 di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ayahanda Tutu dan Ibunda Samsidar, yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, memberikan motivasi serta do'a, bantuan materi dan non materi yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Rektor IAIN Bone, serta Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bapak Dr. Abdulahanaa S.Ag., M.HI. dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Wakil Dekan I Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag. dan Wakil Dekan II Ibu Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum. yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu beserta stafnya yang senantiasa juga memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak Andi Agus Alam, S.Ag., M.HI. Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Bagian Akademik dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone dan bapak Wandu, S.Sos., M.I.Kom. sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si. Pembimbing I dan Bapak Arif Ridha S.Kom., M.I.Kom. Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan kritik dan saran, bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.
7. Segenap Dosen IAIN Bone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.SI. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudari kandung saya Nurfadillah dan Nabil Nabiyullah yang memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku tercinta yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 Kelompok 2. yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sutradara Timur Kota official JY Echank HB yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian salah satu filmnya. Selama proses penelitian dengan memberikan informasi terkait fokus penelitian saya.
13. Rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Watampone, 25 Oktober 2021

Penulis

MUH.AMAL UBAYDILLAH

NIM 03.17.2046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	10
B. Kajian Teoretis	17
1. Pengertian Nilai	17
2. Sistem Nilai Budaya.....	17
3. Nilai Budaya.....	19
4. Film	22
5. Teori Semiotika Roland Barthes	28

C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16.....	38
1. Profil Film Ambo Nai Anak Jalanan.....	38
2. Sinopsis Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16.....	39
3. Struktur Produksi Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16	41
B. Bentuk Nilai Budaya Dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16 ..	42
C. Makna Nilai Budaya Dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16...	58
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Profil Film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 4.1 Nama Aktor dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan Episode 16	41
Tabel 4.2 Adegan 1 Rulen Menggunakan Daun Pisang	59
Tabel 4.3 Adegan 2 Malla Bermain Kuda Lumping Dari Pelepah Pisang	60
Tabel 4.4 Adegan 3 Sape Menggunakan <i>Songko' Recca</i>	62
Tabel 4.5 Adegan 4 Sape dan Orang Tua Mempelai Wanita Berjabat Tangan	63
Tabel 4.6 Adegan 5 Ambo Nai Bertemu Teman Lamanya	65
Tabel 4.7 Adegan 6 Ambo Nai Teriak Mungucapkan Kalimat Khas Bone	66
Tabel 4.8 Adegan 7 Rulen Menawarkan Tamunya Untuk Bermain Domino.....	67
Tabel 4.9 Adegan 8 Ambo Nai Membungkukkan Badan Mengucap Kata <i>Tabé</i> ..	68
Tabel 4.10 Adegan 9 Bosara di Ruang Tamu Rumah Ambo Nai.....	70
Tabel 4.11 Adegan 10 <i>Lamming</i> Di Rumah Mempelai Wanita.....	71
Tabel 4.12 Adegan 11 Janur Kuning Pada Kendaraan Ambo Nai.....	73
Tabel 4.13 Adegan 12 Pak Manti Menabur Beras ke Arah Ambo Nai	74

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasi kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	S		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	H		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal		zet (dengan titik atas)
	Ro		Er
	Zai	z	Zet
	Sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	Sad		es (dengan titik di bawah)

	Dad		de (dengan titik di bawah)
	Ta		te (dengan titik di bawah)
	Za		zet (dengan titik dibawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qof	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	’	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau doftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A

	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Damah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

هَوْلَ = *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tandanya, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
	<i>Damah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

= *mata*

= *rama*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتَ = *yamutu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta'* marbutah ada dua, yaitu *ta>* marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'* marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *ta'* marbutah diikuti oleh kata terpisah, maka *ta'* marbutah itu ditransliterasikan dengan ha [h]. Contoh

= *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ = *al-madinah al-fadilah*

= *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

= *rabbana*

= *al-haqq*

نَجَّيْنَا = *najjaina*

= *nu'ima*

= *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

= 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

= 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Arabyy)

6. *Kata Sandang*

Kata Sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa "al-", baik ketika diikuti oleh huruf *Syamsiyah* maupun huruf *Qomariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

= *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

= *al-zalزالah*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

=*ta 'muruna*

= *al-nau'*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur`an* dari kata *al-Qur`an*, *Sunnah*, *Khusus* dan *Umum*. Namun, bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi-Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qalb al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *Jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = *dinullah*

= *billah*

10. *Beberapa Singkatan yang terpakai dalam tulisan ini adalah:*

Swt. = *Subhanhu wa ta'ala*

Saw. = *Sallallahu alaihi wa sallam*

a.s. = 'alaihi al-salam

H. = Hijrah

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS.../...:4. = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imra>n/3: 4

HR = Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang disebut di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

dkk. = Dan kawan-kawan

Cet. = Cetakan

Terj = Terjemahan

Vol. = Volume

Jld. = Jilid

No. = Nomor

h. = Halaman

Ver. = Versi

t.c. = Tanpa Cetakan

t.th. = Tanpa tahun

t.p. = Tanpa Penerbit

ABSTRAK

Nama Penyusun : MUH. AMAL UBAYDILLAH
Nim : 03.17.2046
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Nilai Budaya Dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16 di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini membahas tentang “Nilai Budaya dalam Film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini ada dua hal yaitu bentuk nilai budaya dalam film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16 dan makna nilai budaya dalam film Ambo Nai Anak jalanan episode 16. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna nilai budaya yang terkandung dalam film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16”.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka (*lybrari research*) dengan metode menonton dan menganalisis film. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga bagian yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil dari penelitian ini yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu, mencerminkan nilai budaya yang berupa nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Makna denotasi adalah gambaran kehidupan Ambo nai dalam kehidupan sehari-hari dengan permasalahan hidup yang kompleks didalamnya. Makna konotasi dalam film ini berupa menggunakan daun pisang, bermain kuda lumping, *tabe*, *penggunaan bosara* dan laini-lain dalam kebudayaan bugis sehingga melahirkan mitos nilai budaya melalui visual (gambar), verbal (teks/dialog).

Implikasi dari skripsi ini yaitu, film merupakan salah satu media komunikasi massa yang dapat dijadikan sebagai medi penyampaian yang seras akan nilai budaya, dalam menyaksikan atau menonton sebuah film penonton atau pemirsa harus pandai memilah dan penerima pesan-pesan yang ada dalam sebuah film yang dilihatnya, dan diharapkan film ini dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes dalam sebuah film.